

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nyeri punggung bagian bawah (low Lumbal Strain) merupakan hal fisiologis yang terjadi pada ibu hamil yang tidak hanya terjadi pada trimester tertentu tetapi dapat dialami sepanjang kehamilan. Nyeri biasanya terasa dipunggung bagian bawah, terkadang menyebar ke bokong dan paha, terkadang turun ke kaki. Beberapa ibu mengalami kekakuan atau ketidaknyamanan yang berat. Nyeri biasanya diperburuk oleh lamanya waktu berdiri atau duduk, tubuh membungkuk dan mengangkat (Robson, 2013).

Nyeri punggung pada kehamilan terjadi akibat pertumbuhan uterus yang menyebabkan perubahan postur. Jika wanita hamil tidak memberi perhatian penuh terhadap postur tubuhnya maka ia akan berjalan dengan ayunan tubuh ke belakang akibat peningkatan lordosis. Lengkung ini kemudian akan meregangkan otot punggung dan menimbulkan rasa sakit atau nyeri. Masalah memburuk jika ternyata otot-otot abdomen wanita tersebut lemah sehingga gagal menopang uterus yang membesar. Tanpa sokongan, uterus akan mengendur, kondisi yang membuat lengkung punggung semakin memanjang. Kelemahan otot abdomen lebih umum terjadi pada wanita grand multipara yang tidak pernah melakukan latihan dan memperoleh kembali tonus otot abdomennya tiap kali selesai melahirkan. Para wanita primigravida biasanya memiliki otot abdomen yang sangat baik karena otot tersebut belum pernah mengalami perengangan

sebelumnya. Dengan demikian keparahan nyeri punggung bagian bawah biasanya meningkat seiring paritas dan akibat membungkuk berlebihan, berjalan tanpa istirahat, dan mengangkat beban, terutama bila dilakukan saat sedang lelah (Varney,2007). Faktor lain yang terkait pada nyeri punggung akibat peningkatan paritas, posisi janin terutama malposisi,riwayat nyeri punggung dalam kehamilan sebelumnya, peningkatan berat badan dan kelelahan, perubahan dan adaptasi postural, kelemahan sendi dan ligamen (Robson, 2013).

Hasil dari penelitian pada ibu hamil di berbagai daerah Indonesia mencapai 60 – 80 % orang yang mengalami back pain (nyeri punggung) pada kehamilannya. Di provinsi Jawa Timur diperkirakan sekitar 65% dari 100% ibu hamil mengalami back pain(Jurnal Surya, 2015). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Siti Muddayah tahun 2010 di bidan praktek swasta (BPS) Siti Halimah desa Surabaya, kabupaten Lamongan dari 12 responden (83%) ibu hamil yang mengalami nyeri punggung dan 2 responden (17%) ibu hamil yang tidak mengalami nyeri punggung (Mudayyah, 2010). Dari hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya, pada tanggal 15 Februari -21 Februari 2016 dari jam pukul 08.00 WIB-12.00 WIB didapatkan hasil dari 42 ibu hamil TM 3 yang berkunjung memeriksakan, 19 responden (45,2%) ibu hamil mengalami nyeri punggung bagian bawah, 17 responden (40,5%) ibu hamil dengan keluhan pusing, 4 responden (9,5%) ibu hamil dengan keluhan sering kencing, 2 responden (4,8%) ibu hamil dengan keluhan bengkak pada kaki di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya.

Pada nyeri punggung dapat di atasi dengan menjaga postur tubuh yang baik, mekanisme tubuh yang baik untuk mengangkat barang yang jatuh misalnya dengan jongkok, lebarkan kaki dan letakkan satu kaki sedikit di depan. Hindari sepatu hak tinggi, hindari pekerjaan dengan beban yang terlalu berat. Gunakan bantal waktu tidur untuk meluruskan punggung. Gunakan kasur yang keras untuk tidur. Senam hamil serta masase daerah punggung (Hani,2010). Menghindari aktivitas terlalu lama serta lakukan istirahat secara sering, hindari membungkuk berlebihan, kompres hangat pada punggung, kompres usahatan pada punggung, pijatan atau usapan pada punggung (Varney,2007).

1.2. Rumusan Masalah

“Bagaimanakah asuhan kebidanan pada Ny A dengan nyeri punggung bagian bawah di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya”?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada Ny A dengan nyeri punggung bagian bawah di Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.Melakukan pengkajian data **Subyektif** pada Ny A dengan nyeri punggung bagian bawah.

2. Melakukan pengkajian data **Obyektif** pada Ny A dengan nyeri punggung bagian bawah

3. Menegakkan **Assesment** kebidanan pada Ny A dengan nyeri punggung bagian bawah.

4. Menyusun **Planning** asuhan kebidanan secara kontinyu pada Ny A dengan nyeri punggung bagian bawah

1.4. Manfaat

1.4.1 Bagi Institusi.

Dapat mengevaluasi kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan asuhan kebidanan *continuity of care* pada kehamilan, Persalinan, Nifas, dan BBL dalam bentuk studi kasus.

1.4.2 Bagi Lahan.

Tukar informasi dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan keluhan nyeri punggung tentang penyebab dan cara penanganannya, pada ibu bersalin, nifas dan bayi baru lahir sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku dan ilmu yang terus berkembang.

1.4.3 Bagi Pasien.

Menambah pengetahuan dan pemahaman tentang ibu hamil, bersalin, nifas, dan BBL.

1.4.4 Bagi Penulis

Sebagai penerapan aplikasi ilmu yang telah dipelajari dan evaluasi atas apa yang telah didapatkan dipendidikan secara teoritis dengan kasus kebidanan yang nyata.

1.5 Ruang lingkup

1.5.1 Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan ditujukan kepada ibu dengan memperhatikan *continuity of care* pada ibu hamil usia kehamilan ≥ 34 minggu dengan keluhan nyeri punggung bagian bawah, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir

1.5.2 Lokasi

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu adalah Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya

1.5.3 Waktu

Waktu penelitian di lakukan pada bulan Desember 2015- Juli 2016 (adapun ghanchart terlampir)

1.5.4 Metode Penelitian

1.5.4.1 Rancangan Penelitian

Studi kasus tentang asuhan kebidanan pada Ny A (mulai kehamilan,persalinan, nifas dan bayi baru lahir).

1.5.4.2 Variabel dan Definisi Operasional

Variable adalah salah satu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan peneliti tentang suatu konsep penelitian tertent, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan senagainya (Notoatmojo,2008). Variable yang digunakan dalam studi kasus ini adalah asuhan kebidanan *contnuity of care*.

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk

melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena (Aziz Alimul Hidayat, 2007)

Tabel 1.1 Definisi operasional studi kasus asuhan kebidanan Continuity Of Care

Variabel	Definisi Operasional	Parameter/ Indikator	Alat Ukur
Asuhan kebidanan	Asuhan kebidanan adalah penerapan fungsi dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada klien.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengkajian data 2. Melakukan analisa data 3. Melakukan interpretasi data 4. Menyusun implementasi data 5. Melaksanakan evaluasi asuhan yang telah dilaksanakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wawancara 2. Pemeriksaan fisik 3. Pemeriksaan lab terkait
Nyeri punggung bagian bawah	Nyeri punggung bagian bawah merupakan nyeri yang terjadi pada area lumbosakral, nyeri biasanya akan meningkat seiring dengan tuanya usia kehamilan, karena nyeri ini akibat pergeseran pusat gravitasi dan postur tubuh wanita hamil	Skala nyeri <ol style="list-style-type: none"> 1. Tersenyum : tidak merasakan nyeri 2. Tidak menyenangkan : nyeri ringan, nyeri sedang 3. Menyedihkan : nyeri berat 4. Mengerikan : nyeri sangat berat 5. Menyiksa/ menangis : nyeri yang tak tertahankan 	Skala nyeri (<i>Wong Bakers</i>)

1.5.4.3 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini prosedur awal pengumpulan data diperoleh dengan meminta perizinan penelitian dari program studi D3 Kebidanan Fakultas Ilmu

Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, kemudian perijinan ke Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat (Bakesbanpol). Kemudian ditembuskan ke Dinas Kesehatan Kota, Puskesmas Tanah Kali Kedinding Surabaya serta Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Dan terakhir persetujuan dari pihak pasien. Selanjutnya melakukan penelitian pada 1 sampel yaitu ibu hamil dengan usia kehamilan ≥ 34 minggu.

1.5.4.4 Instrument penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrument penelitian studi kasus ini menggunakan format pengkajian, pemeriksaan penunjang dan cek list.